



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol.10, No.1, Januari 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP RENTABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)

**Winda Anastasya Butar Butar¹, Laurensia Konstantia Ndruru², Tesselonika Bertuah Sitorus³,
Veby Elfrida Hutapea⁴, Christnova Hasugian⁵, Hamonangan Siallagan⁶**

Universitas Hkbp Nommensen Medan

Email : windaanastasya960@gmail.com¹, laurensiandr@gmail.com², tessalonikasitorus17@gmail.com³,
vebyelfrida31@gmail.com⁴, christnova.hasugian@uhn.ac.id⁵, monangsiallagan@yahoo.com⁶

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of savings and deposits on profitability in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. In this research, the data used is secondary data, data obtained not from direct research on an object but data that is available on the IDX in the form of annual financial reports from the banking sector for the period 2020 - 2022, the appropriate sample for use is 7 banks. The formulation of the problem in this research is whether savings and deposits have an effect on profitability in banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 - 2022. The analysis technique used in this research is Purposive Random Sampling, namely a sampling technique based on selected groups according to characteristics. - special characteristics possessed by the sample. The results of the t test show that the independent variable, namely the deposit variable, has a significant influence on profitability, while the savings variable has no significant influence on profitability. Simultaneous test results show that savings and deposits together have a significant effect on profitability in banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022. The results of the coefficient of determination test show an Adjusted R Square value of 0.615, this means that 61.5% of the dependent variable can be explained by the independent variable, while the remaining 39.5% is explained by other factors not examined in this research.

Keywords: savings, deposits, profitability

Pendahuluan

Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan adanya berbagai peningkatan baik dari segi kelembagaan

maupun operasionalnya. Penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan dari tahun ketahun terus meningkat. Perkembangan ini tentu saja tidak

terlepas dari adanya serangkaian kebijakan deregulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan bagi perbankan untuk meningkatkan upaya pengarahannya dari masyarakat. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2018).

Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar dan memindahkan uang, serta memberikan jasa dan pelayanan kepada nasabah (Badjra, 2015). Bank merupakan kegiatan menghimpun dana dari pihak ketiga kemudian dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk pinjaman. Bank dalam perekonomian merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting bagi suatu negara. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menurut jenisnya Bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Komponen yang berperan penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) salah satunya adalah BPR (Booklet Perbankan Indonesia, 2020). Prinsip kerja BPR yang mengandalkan kecepatan dan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (prudential banking) menjadikan BPR memiliki daya tarik

lebih bagi para pelaku usaha. Adapun kegiatan usaha yang diperkenankan untuk BPR meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, menyalurkan dana dalam bentuk kredit, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah dan menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau tabungan pada bank lain. Pertumbuhan tabungan dan deposito yang menurun akan sangat mempengaruhi rentabilitas suatu Bank hal ini merupakan sebuah fenomena yang terjadi, dapat dilihat dari data yang telah dikutip dari Laporan Publikasi Perbankan.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan adanya berbagai peningkatan, baik dari segi kelembagaan maupun operasionalnya. Peningkatan ini tentu saja tidak terlepas dari berbagai deregulasi tentang perbankan yang ditetapkan pemerintah, sehingga terciptanya kondisi yang memungkinkan bagi perbankan untuk meningkatkan upaya pengarahannya dari masyarakat. Sejalan dengan keberhasilan dalam penghimpunan dana masyarakat, penyaluran dana kedalam sektor perkreditan oleh perbankan Indonesia juga menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun yang cukup pesat. Perubahan struktur dana menunjukkan adanya pergeseran dari sumber dana murah yaitu giro kepada sumber dana mahal yaitu deposito dan tabungan.

Pergeseran ini disebabkan oleh semakin menariknya produk simpanan deposito dan tabungan yang ditawarkan oleh bank, baik melalui pemberian bunga yang relatif tinggi, hadiah yang menarik, dan nilai lebih dari produk serta pelayanan yang memadai bagi bank sendiri. Pergeseran dana ini akan mengakibatkan biaya dana menjadi tinggi yang pada gilirannya akan menekan jumlah margin (Ardianti, 2015). Apabila biaya dana tidak dapat diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari bunga kredit serta pendapatan non bunga maka laba yang akan diperoleh bank cenderung akan menurun. Menurunnya laba mengakibatkan tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank menjadi rendah, terlebih apabila perputaran dari aktiva yang dimiliki bank sangat lamban akibat dari kualitas aktiva tersebut yang kurang baik atau kurang produktif, karena rentabilitas merupakan kemampuan dari bank untuk memperoleh laba yang dapat dihitung dengan perbandingan relatif antara laba dan jumlah investasi yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut atau dikenal dengan *Return on Assets* atau *Return on Investment*. Semua komponen atau variabel yang membentuk atau mempengaruhi tinggi rendahnya laba dan perputaran aktiva akan berpengaruh pula terhadap tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank. Biaya dana yang dikeluarkan oleh bank, merupakan salah satu variabel yang membentuk laba, sedangkan besar kecilnya biaya dana akan tergantung kepada struktur dana yang di himpun oleh bank.

Pada Bursa Efek Indonesia pada kegiatan perekonomian perbank mengalami kenaikan dari tahun 2020-2022. Tabungan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sebesar Rp2.196 triliun, tahun 2021 sebesar Rp2.454,1 triliun, dan tahun 2022 sebesar Rp2.637,4. Sedangkan Deposito pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sebesar Rp2.689 triliun, tahun 2021 sebesar Rp2.792,2 triliun, tahun 2022 sebesar Rp2.864,7 triliun. Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian negara karena fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi dan karena aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat (Anwar, et. al 2019). Peran intermediasi keuangan (financial intermediary) yang dijalankan suatu bank berkaitan dengan penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat (Hasniati et, al 2023). Selain itu aktivitas perbankan dalam usaha untuk mengumpulkan dana adalah mengarahkan aktivitas deposito, tabungan.

Bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana, bank tidak berfungsi sama sekali (Mardjuni et, al 2022). Sumber dana bank merupakan usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber (Rahman et al, 2022). Sumber dana yang dapat dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana. Jenis sumber dana bank dapat diperoleh dari sumber dana bank itu sendiri, dana yang berasal dari masyarakat luas dan dana yang

bersumber dari lembaga lain (Pasau dkk, 2022).

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding* (Ismail et, al 2022). Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas (Dewi et, al 2022). Dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Karim et, al 2021). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, giro, pinjaman dari masyarakat dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu (Karim et, al 2022). Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor real (Sahabuddi, 2018). Sektor real tidak akan dapat bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik (Abduh et, al 2023).

Fenomena yang terjadi bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum tidak sejalan dengan pertumbuhan ROA yang berfluktuatif. Tabungan, deposito dan giro yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Hamid et, al 2022). Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk

memperoleh laba bersih yang maksimum (Karim et, al 2022).

Laba bersih merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu (Romansyah, 2016). Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba bersih. Sebab dengan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, itu merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien (Jufri et, al 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)”.

Metode Penelitian

Setiap peneliti harus mengetahui variabel suatu masalah yang akan diteliti karena variabel dalam suatu penelitian merupakan salah satu unsur penting. Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang dijadikan sebagai objek yang akan dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentangnya kemudian ditarik kesimpulannya. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan

yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2019).

Adapun data yang digunakan untuk mengetahui rentabilitas yang dihasilkan oleh tabungan dan deposito dengan menggunakan teknik dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Desain penelitian ini untuk menentukan rentabilitas dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Dari segi jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam (Sugiyono, 2019, hal. 9) adalah data yang berbentuk angka. Data yang diteliti pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.

Hasil dan Pembahasan

Penjelasan dari persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut: Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.006. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel Tabungan dan Deposito dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka return on asset akan meningkat sebesar 0.009 satuan. Nilai koefisien Tabungan (X1) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel ROA dengan tabungan, yang artinya setiap tabungan naik sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai ROA. Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien Deposito (X2) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel ROA dengan deposito yang artinya setiap deposito naik sebesar 1% maka akan

meningkatkan nilai ROA sebesar. Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel Tabungan mempunyai nilai signifikansi $0.755 > 0.05$ sedangkan nilai t hitung $0.314 < 2.02619$ (t tabel $\alpha = 0.05$). Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial tabungan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Variabel Deposito mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sedangkan nilai t hitung $8.286 > 2.02619$ (t tabel $\alpha = 0.05$). Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial deposito berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA). Berdasarkan besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai (Adjusted R²) sebesar 0,615 persentase pengaruh tabungan, deposito, kredit modal kerja dan nilai tukar mempengaruhi *return on asset* sebesar 61.5%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 61.5\% = 39.5\%)$ dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini menguji pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa variabel tabungan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (rentabilitas). Sedangkan variabel deposito berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas.

Berdasarkan analisis dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis pertama ditolak dan dapat disimpulkan

bahwa tabungan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Adrianti (2015) yang menyatakan hal yang sama. Alasan dari tidak berpengaruhnya tabungan terhadap rentabilitas disebabkan oleh *profit margin*, *assets utilization*, dan *equity* yang rendah, sehingga apabila jumlah tabungan meningkat, mengakibatkan profit margin menurun sehingga rentabilitas akan menurun.

Sedangkan pada analisis dalam penelitian yang telah dilakukan pada hipotesis kedua diterima bahwa deposito berpengaruh terhadap rentabilitas. Menurut Adrianti (2015) menemukan bahwa deposito merupakan variabel yang berhubungan positif dengan rentabilitas. Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga rentabilitas bank akan tercapai. Menurut penelitian Fitri, Murnia (2018) berpendapat bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito. Hal ini disebabkan karena deposito memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk perbankan lainnya. Hal ini tentu akan sangat menguntungkan bagi nasabah ataupun bagi Bank karena semakin besar uang yang nasabah simpan maka suku bunga yang didapatkan juga semakin besar. Semakin tingginya deposito maka rentabilitas yang di capai oleh perbankan juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis dengan tingkat signifikan 0,000, dengan demikian hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh penelitian Adrianti (2015) bahwa jika deposito meningkat maka rentabilitas bank juga akan meningkat.

Dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) membuktikan bahwa secara bersama-

sama tabungan dan deposito berpengaruh terhadap rentabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tabungan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas pada perbankan di BEI tahun 2020-2022. Sedangkan deposito secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas pada perbankan di BEI tahun 2020-2022. Secara simultan tabungan dan deposito secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas pada perbankan di BEI tahun 2020-2022.

Adapun saran - saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, (1) Bagi Perbankan, hasil penelitian ini, dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perbankan di Indonesia, sebagai lembaga intermediasi yang juga berpengaruh terhadap kebijakan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga. (2) Bagi Akademis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh tabungan dan deposito yang mempengaruhi rentabilitas. Dan (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar menghasilkan data yang lebih baik lagi karena masih terdapat variabel yang dapat mempengaruhi rentabilitas seperti *giro*, *BI rate*, *CAR*, *inflasi* dan faktor internal Bank lainnya serta faktor eksternal (kebijakan ekonomi makro) yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

Abduh, T., Remmang, H., Palisuri, P., & Karim, A. (2023). *Leadership Model and Work Motivation of Employees Research*

- and Development Planning Agency for Regional South Sulawesi Province. target*, 95(146.22), 154. DOI: 10.47191/jefms/v6-i1-23.
- Adrianti, (2015). "Pengaruh Tabungan, Deposito dan Kredit Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada BPR Di Batam Periode 2011- 2014". Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Anwar, A., Azis, M., & Ruma, Z. (2019). *The integration model of manufacturing strategy, competitive strategy and business performance quality: A study on pottery business in Takalar regency*. Academy of Strategic Management Journal, 18(5), 1-7.
- Badjra, Ida Bagus. (2015). "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Partakencana Tohpati Denpasar". Jurnal Manajemen, Unud, Vol. 4, No. 8, 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). Bali, Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 24 Januari 2023.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). *Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia*. Specialusis Ugdyas, 1(43), 11034-11045.
- Fitri, M., & Madya, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Hamid, I., Ramli, A., Haeruddin, M. I. W., Dipomatmodjo, T. S. P., & Ruma, Z. (2022). *The Effect of Social Media Marketing on Sales (Case Study of Washyourshoes In Makassar City)*. International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS), 1(3), 353-359.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). *The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur*. Binus Business Review, 14(1).
<https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. SEIKO: Journal of Management & Business, 5(1), 49-59.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>
- Jufri, M., Akib, H., Ridjal, S., Sahabuddin, R., & Said, F. (2018). *Improving attitudes and entrepreneurial behaviour of students based on family environment factors at vocational high school in Makassar*. Journal of Entrepreneurship Education, 21(2), 1-14.
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). *The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province*. International Journal of Commerce and Finance, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). *Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia*. Specialusis Ugdyas, 1(43), 10864- 10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). *The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds*. The Winners, 22(1), 89-95.
<https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). *The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar*

Public Accounting Offices. International Journal of Social Science Research and Review, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). *Business Sustainability In Food And Beverage Processing Industry Through Innovation In Maros Regency, Indonesia*. Journal of Southwest Jiaotong University, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
Pasau, P., Ramli, A., & Haeruddin, M. I. W. (2022). *Digital Marketing Effect on Decisions to Use Contractor Services: (Case Study on Facebook Fanspage PT. Maswindo Bumi Mas)*. Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET), 1(2), 188-204. <https://doi.org/10.58526/jsret.v1i2.27>
Rahman, F. A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan

Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Makassar. YUME: Journal of Management, 5(2), 39-46.
Romansyah Sahabuddin, R. S. (2016). *Development of business values and behaviours : Takalar district, South Sulawesi (Indonesia) case study*. Actual Problems of Economics, 2(176), 440-449.
Sahabuddin, R. (2018). *Effect of entrepreneurship commitment to self-efficacy through intention of entrepreneurship and competence*. International Journal of Business and Management Science, 8(1), 67-81.
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D). Jakarta Alfabeta.
Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998.Tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.Jakarta.

Copyright holder:

Winda Anastasya Butar Butar, Laurensia Konstantia Ndruru, Tesselonika Bertuah Sitorus, Veby Elfrida Hutapea, Christnova Hasugian, Hamonangan Siallagan (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

